

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. S Usia 39 Tahun G2P1Ab0Ah1 dengan Risiko Tinggi di Puskesmas Turi

Untuk membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. S Usia 39 Tahun G2P1Ab0Ah1 selama kehamilan melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 11 kali di Puskesmas Turi dan SpOG, namun pendampingan pertama pada Ny. S dilakukan pada saat usia kehamilan 39 minggu. Kehamilan ini termasuk kehamilan risiko tinggi karena usia ibu lebih dari 35 tahun. Selama kehamilan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin. Ny. S mengalami ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III berupa kenceng-kenceng. Sudah diberikan KIE ketidaknyamanan trimester III, ibu bisa memahami keluhan tersebut.

Tanggal 19 Januari 2023 pukul 11.00 WIB, Ny. S merasa kenceng-kenceng sudah teratur dan kemudian datang ke RS Mitra Paramedika dengan usia kehamilan 40⁺⁶ minggu. Ny.S bersalin di RS Mitra Paramedika dengan persalinan normal pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 19.00 WIB. Tidak ada komplikasi yang terjadi pada bayi dan ibu. Pada kala III dan IV tidak ada komplikasi. Bayi lahir spontan dengan berat 3500 gram, menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan. ASI sudah keluar dan bayi menetek dengan kuat. Pada masa nifas, Ny. S melakukan kunjungan nifas lengkap. Tidak ada komplikasi pada saat masa nifas. Ibu berencana ingin menggunakan KB implant.